BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu Sungai Utara yang berlokasi di Jl. Gaya Baru RT 01 Desa Banyu Hirang, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, kode pos 71416.

1. Data singkat SPNF SKB Hulu Sungai Utara

Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu Sungai Utara berada di Jl. Gaya Baru RT 01 Desa Banyu Hirang, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 71416. Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar atau disingkat SPNF SKB Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan satuan pendidikan berbasis nonformal yang pada awalnya berlabel Unit Pelayanan Teknis (UPT). Pada tahun 2017, UPT SKB Kabupaten Hulu Sungai Utara mengalami perubahan terpusat dan alih fungsi nomenklatur menjadi Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kepala SPNF SKB Hulu Sungai Utara saat ini adalah Bapak Aripin, S.Ag., Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) P9969970, dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 720344258735000. SPNF SKB Hulu Sungai Utara memiliki jenis program utama, yaitu Pendidikan Kesetaraan.

Pendidikan Kesetaraan merupakan program utama dan rutin yang dilaksanakan oleh SPNF SKB. Program ini terdiri dari program belajar Paket A (setara SD), paket B (setara SMP), dan paket C (setara SMA). Pendidikan kesetaraan dibuka untuk seluruh masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara yang mengalami putus sekolah dan ingin melanjutkan pendidikannya.

2. Visi dan Misi SPNF SKB Hulu Sungai Utara

Visi SPNF SKB Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah "Mewujudkan pelayanan yang optimal bagi pendidikan luar sekolah, non formal dan informal sehingga terciptanya masyarakat yang cerdas, sehat terampil, mandiri dan berbudi pekerti luhur, bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa".

Adapun Misi SPNF SKB Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

a. Meningkatkan mutu ketenagaan pendidikan dan kependidikan luar sekolah, non formal dan informal.
b. Memperkuat manajemen kelembagaan Sanggar Kegiatan Belajar
c. Meningkatkan mutu dan relevansi program pendidikan anak usia dini, non formal dan informal sehingga menjadi program percontohan.
d. Meningkatkan sarana dan prasarana SPNF SKB Dinas Pendidikan.
e. Menjadikan SPNF SKB sebagai pusat informasi pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal.

f. Pemberian pelayanan masyarakat agar terciptanya masyarakat gemar belajar, mau dan mampu menjadi tenaga pendidik dalam azas saling membelajarkan.
g. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu pelaksanaan program pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal.

3. Tugas Pokok, Fungsi dan Sasaran SPNF SKB Hulu Sungai Utara

SPNF SKB Hulu Sungai Utara sendiri mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang teknis penunjang pengelolaan SKB, untuk melakukan pembuatan percontohan dan pengendalian mutu pelaksanaan pendidikan luar sekolah dan pendidikan non formal dan informal.

Adapun fungsi SPNF SKB Kabupaten Hulu Sungai Utara antara lain:

a. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam terciptanya masyarakat gemar belajar.
b. Pemberian motivasi dan pembinaan masyarakat untuk menjadi tenaga pendidik dalam pelaksanaan azas saling membelajarkan.
c. Pemberian pelayanan informasi kegiatan pendidikan luar sekolah.
d. Pembuatan percontohan sebagai program dan pengendalian mutu pelaksanaan pendidikan luar sekolah.
e. Penyediaan sarana dan fasilitas belajar.

f. Pengembangan sarana dan prasarana SPNF-SKB Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara.

g. Rintisan pembuatan percontohan pusat pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal.

Sedangkan untuk sasaran program SPNF SKB di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:

a. Anak Usia Dini

b. Anak Putus Sekolah dan Anak yang tidak berkesempatan melanjutkan pendidikan karena faktor ekonomi

c. Pemuda menganggur yang mebutuhkan keterampilan

d. Ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap

e. Masyarakat golongan ekonomi lemah

4. Struktur Organisasi SPNF SKB Hulu Sungai Utara

Tabel I. Struktur Organisasi SPNF SKB Hulu Sungai Utara

No.	Nama/NIP/NUPTK	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Aripin, S.Ag NIP: 197410262014061001	L	Kepala SKB
2	Muslih Fansyah, S.Sos NIP: 197504142014061003 NUPTK: 7746753655200042	L	Pamong Belajar
3	Dwi Yanto, S.Pd NIP: 199204152019031011	L	Pamong Belajar
4	Isnie Miyanti Mulya Ramdani, S.Pd NIP: 198605122019032008 NUPTK: 2844764665130182	P	Pamong Belajar
5	Sri Ana Yulianti, S.Pd NIP: 198807092019032012 NUPTK: 0041766667230083	P	Pamong Belajar

No.	Nama/NIP/NUPTK	Jenis Kelamin	Jabatan
6	Ahmad Ramadani	L	Tutor
7	Arbainah, S.Pd.,SD NIP: 197005202006042014 NUPTK: 1852748650300042	P	Tutor
8	Arbaini, S.Pd.I	L	Tutor
9	Arifin	L	Tutor
10	Bahrianor	L	Tutor
11	Bahridiannur	L	Tutor
12	Bahrul Ilmi, S.Sos	L	TU
13	Diding Karlina	P	Tutor
14	Halimah, S.Pd.I	P	Tutor
15	Juwairiah, S.Pd.I	P	Tutor
16	Katmini	P	Tutor
17	Mahrida Ulfah	P	Tutor
18	Maisarah, S.Pd NIP: 195911171982022003 NUPTK: 1449737642300003	P	Tutor
19	Marliani, S.Pd.SD NIP: 197911082006042023	P	Tutor
20	Mita Elvindari	P	Tutor
21	Muhammad Ajemi	L	Tutor
22	Nety Wardiaty, S.Ag NUPTK: 1854751653300022	P	Tutor
23	Noorlenawati	P	Tutor
24	Norhamidah, S.Pd.I	P	Tutor
25	Rahmawati NUPTK: 1854751653300022	P	Tutor
26	Rajibi Rahmat, S.Sos	L	Operator
27	Rajudin Noor, S.Pd.I NUPTK: 8537761662200042	L	Tutor
28	Rusda Ulfah	P	Tutor
29	Saberansyah	L	Lainnya
30	Saluji, S.Ag NIP: 196604072006041017	L	Tutor
31	Sri Arianti, S.Pd.I NIP: 198612042010012013 NUPTK: 3536764666210073	P	Tutor
32	Sri Rahmawati	P	Tutor
33	Syaripuddin, S.Ag NIP: 197505152008011024	L	Tutor
34	Usman, S.Pd NIP: 196506101985091004 NUPTK: 1942743646200042	L	Tutor

No.	Nama/NIP/NUPTK	Jenis Kelamin	Jabatan
35	Yusie Gutama, A.Ma.Pust	L	Tutor
36	Imai Karlinah, S.Pd	P	Tutor
37	Mawardi	L	TU
38	Firman, S.Sos	L	TU
39	Rina Mei Saputri, S. Mn	P	TU
40	Mahlani	L	Kebersihan
41	Bahrin	L	Jaga malam

Tabel. I Struktur Organisasi SPNF SKB Hulu Sungai Utara

5. Keadaan warga belajar di SPNF SKB Hulu Sungai Utara

Warga belajar di SPNF SKB Hulu Sungai Utara tahun pelajaran 2020/2021 seluruhnya dari paket B dan paket C berjumlah 41 orang yang terdiri dari 25 laki-laki dan 16 perempuan. Warga belajar yang mengikuti program paket C berjumlah 29 orang yang terdiri dari 20 laki-laki dan 9 perempuan. Untuk mengetahui perincian jumlah warga belajar tersebut akan dikembangkan dalam tabel berikut:

Tabel II. Data Jumlah Warga Belajar di SPNF SKB Hulu Sungai Utara Berdasarkan Tahun Ajaran 2020/2021.

No.	Program Kesetaraan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Paket A	0	0	0
2	Paket B	5	7	12
3	Paket C	20	9	29
Jumlah		25	16	41

Tabel. II Data Jumlah Warga Belajar di SPNF SKB Hulu Sungai UtaraBerdasarkan Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel III. Data Warga Belajar Paket B "TERATAI" di SPNF SKB Hulu Sungai Utara

No.	Nama	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir
1	Daniati	Perempuan	SD/ MI
2	Fadli	Laki-Laki	SD/ MI
3	Farid Majidi	Laki-Laki	SD/ MI
4	Hindra	Laki-Laki	SD/ MI
5	Hj. Siti Muslimah	Perempuan	SD/ MI

No.	Nama	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir
6	Jainal Hakim	Laki-Laki	SD/ MI
7	Minarti	Perempuan	SD/ MI
8	Mulia	Perempuan	SD/ MI
9	Rahmadani	Laki-Laki	SD/ MI
10	Raida Hartati	Perempuan	SD/ MI
11	Tia	Perempuan	SD/ MI
12	Zahratun Nafisah	Perempuan	SD/ MI

Tabel. III Data Warga Belajar Paket B "TERATAI" di SPNF SKB Hulu Sungai Utara

Tabel IV. Data Warga Belajar Paket C "MANDIRI" di SPNF SKB Hulu Sungai Utara

No.	Nama	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir
1	Ahmad Boby	Laki-Laki	SMP/ MTs
2	Ahmad Rayan	Laki-Laki	SMP/ MTs
3	Ansari	Laki-Laki	Paket B/ Setara SMP
4	Hafizah Annisa	Perempuan	Paket B/ Setara SMP
5	Lina	Perempuan	SMP/ MTs
6	M.Irfannor	Laki-Laki	SMP/ MTs
7	Mawardi	Laki-Laki	SMP/ MTs
8	Miftahul Jannah	Perempuan	Paket B/ Setara SMP
9	Mislawati	Perempuan	Paket B/ Setara SMP
10	Muhammad Nadi	Laki-Laki	SMP/ MTs
11	Romi Yuliani	Perempuan	SMP/ MTs
12	Rusida Azmi Hayati	Perempuan	SMP/ MTs
13	Syarif Hidayatullah	Laki-Laki	SMP/ MTs
14	Taufikur Rahman	Laki-Laki	SMP/ MTs

Tabel. IV Data Warga Belajar Paket C "MANDIRI" di SPNF SKB Hulu Sungai Utara

Tabel V. Data Warga Belajar Paket C "TERAMPIL" di SPNF SKB Hulu Sungai Utara

No.	Nama	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir
1	A.Syarifudin	Laki-Laki	SMP/ MTs
2	Agus Salim	Laki-Laki	SMP/ MTs
3	Ahmad Sairaji	Laki-Laki	Paket B/ Setara SMP
4	Didi Setiawan	Laki-Laki	Paket B/ Setara SMP
5	Fahriadi	Laki-Laki	SMP/ MTs
6	Ilmi	Laki-Laki	SMP/ MTs
7	Istiqamah	Perempuan	SMP/ MTs
8	Kailani	Laki-Laki	Paket B/ Setara SMP
9	Mahrian	Laki-Laki	Paket B/ Setara SMP

No.	Nama	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir
10	Mariati	Perempuan	SMP/ MTs
11	Mina Sri Widi	Perempuan	SMP/ MTs
12	Muhammad Reza	Laki-Laki	SMP/ MTs
13	Rusadi	Laki-Laki	SMP/ MTs
14	Sam'ani	Laki-Laki	Paket B/ Setara SMP
15	Syahriadi	Laki-Laki	SMP/ MTs

Tabel. V Data Warga Belajar Paket C "TERAMPIL" di SPNF SKB Hulu Sungai Utara

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SPNF SKB Hulu Sungai Utara

Tabel VI. Data sarana dan Prasarana SPNF SKB Hulu Sungai Utara

No	Sarana dan Prasarana	Panjang	Lebar	Jumlah
1	Ruang Kepala SKB	5	3	1
2	Ruang Guru	8	4	1
3	Ruang Teori/Kelas	8	7	3
4	Ruang TU	4	2	1
5	WC Laki-laki	2	1,5	2
6	WC Perempuan	2	1,5	2
7	Gudang	3	2	1

Tabel. VI Data Sarana dan Prasarana SPNF SKB Hulu Sungai Utara

7. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum merupakan acuan dari pelaksanaan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan, maka kurikulum yang telah ditetapkan akan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan seorang tutor dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan tutor mata pelajaran matematika paket C di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu Sungai Utara, diketahui bahwa paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara telah menggunakan kurikulum 2013.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan kurikulum 2013 dilaksanakan berbasis modul.

B. Penyajian Data

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data hasil penelitian mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian pada Bab I, yaitu bagaimana pembelajaran matematika pada pendidikan kesetaraan program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran matematika. Sebelumnya peneliti telah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik antara lain, observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, dimana data-data yang telah diperoleh harus diproses dan dianalisis dengan melakukan beberapa langkah yang meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusing drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Langkah reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, tutor, dan beberapa warga belajar serta melakukan observasi langsung saat proses belajar mengajar dilakukan.

Langkah kedua adalah penyajian data yang akan peneliti paparkan pada pembahasan ini. Data yang diperoleh peneliti adalah data yang merupakan hasil penelitian selama dua bulan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021

sampai dengan 25 Mei 2021 di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu Sungai Utara. Teknik wawancara ditujukkan untuk kepala sekolah, tutor pada mata pelajaran matematika, dan beberapa warga belajar, sedangkan teknik observasi dilakukan di kelas X (TERAPAN dan TERAMPIL) sebanyak 3 kali. Pelaksanaan observasi yang dimaksud oleh peneliti adalah pengamatan secara langsung terhadap pembelajaran matematika program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara. Observasi yang dilakukan oleh peneliti hanya mengamati pembelajaran matematika yang dilakukan oleh tutor yang mengajar sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh SKB, yaitu ibu Imai Karlinah, S.Pd selaku tutor mata pelajaran matematika dikelas X program paket C .

Data-data hasil penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis serta akan peneliti gambarkan kembali secara deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk uraian secara umum dari hasil pengumpulan data dan analisis data untuk dapat ditarik kesimpulan. Semua data yang disajikan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran matematika pada pendidikan kesetaraan program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara tahun pelajaran 2020/2021.

1. Penyajian Data Hasil Wawancara

a. Hasil Wawancara dengan Kepala SKB Bapak A.

Latar belakang dilaksanakannya program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara, yang pertama karena banyaknya masyarakat yang melaporkan keinginannya untuk melanjutkan sekolah, yang kedua karena memang itu adalah bagian dari program utama yang dijalankan di SPNF

SKB Hulu Sungai Utara yaitu program pendidikan kesetaraan, termasuk program paket C yang setara dengan SMA/MA. Keterampilan yang diberikan kepada mereka yang mengikuti program paket C disesuaikan dengan kebutuhan dan minat warga belajar. Misalkan para warga belajar ingin melakukan kegiatan tata boga, maka dilaksanakanlah keterampilan memasak. Misalkan minat warga belajar adalah melakukan keterampilan menjahit maka dilaksanakanlah kegiatan tersebut, meskipun mesin jahit telah tersedia tetapi sampai saat ini kegiatan keterampilan menjahit belum dapat dilaksanakan karena terkendala biaya. Jadi, keterampilan yang pernah dilaksanakan warga belajar di SPNF SKB adalah memasak dan membuat kue.

Untuk alokasi waktunya sendiri SPNF SKB Hulu Sungai Utara melakukan pembelajaran tiga kali pertemuan dalam satu minggu dan setiap pertemuan dilakukan kurang lebih selama tiga jam. Untuk harinya ditentukan berdasarkan kesepakatan warga belajar. Kepala SPNF SKB, pamong, dan tutor serta pengelola di lapangan termasuk warga belajar terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluai pembelajaran.

Cara rekrutmen pendidik di SPNF SKB Hulu Sungai Utara adalah dengan mencari warga masyarakat berpendidikan S-1 khususnya yang berlatar belakang pendidikan, dan yang diutamakan bertempat tinggal di sekitar SPNF SKB Hulu Sungai Utara atau yang diluar wilayah namun tidak terlalu jauh dari SPNF SKB Hulu Sungai Utara. Sedangkan untuk rekrutmen warga belajar adalah dengan cara membagikan postingan

menerima warga belajar baru di *facebook,* pesan berantai melalui *whatsapp,* dan membagikan postingan kedalam grup obrolan kelompok belajar yang terdahulu agar dapat dibagikan kembali. Ditambah lagi saat ini SPNF SKB Hulu Sungai Utara telah memiliki organisasi atau komunitas pemuda yang ada di desa-desa sebagai pengelola di lapangan, mereka telah diberikan wewenang oleh SPNF SKB Hulu Sungai Utara untuk mendata dan mencari warga belajar dari masyarakat yang putus sekolah.

Proses pembelajaran di SPNF SKB Hulu Sungai Utara diadakan di berbagai tempat, bisa dilakukan di gedung SKB, di kantor desa, atau di sekolah formal terdekat. Dana yang digunakan oleh SPNF SKB Hulu Sungai Utara bersumber dari BOP pusat, ada juga dana bantuan dari APBD kabupaten. Untuk warga belajar sendiri sama sekali tidak dipungut biaya. Pengelolaan dana tersebut disesuaikan dengan RKAS (Rincian Kegiatan Anggaran Sekolah) yang telah dirancang dan dijukan sebelumnya, antara lain dana pendataan, dana transportasi tutor, dana ATK, dll.

b. Hasil Wawancara dengan Tutor Mata Pelajaran Matematika

Tutor yang diwawancarai adalah tutor mata pelajaran matematika yaitu Ibu IK. yang mengajar di kelas X program paket C. Program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara memang baru memiliki satu tingkat

untuk kelas X yang terdiri dari dua kelompok belajar, yaitu Terapan dan Terampil.

Untuk buku pegangan yang dipakai tutor saat mengajar sama dengan modul yang dipakai oleh warga belajar, yaitu modul yang sudah disediakan oleh pihak SKB. Buku tersebut adalah buku yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Ditjen PAUD dan Dikmas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. Modul tersebut merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013.

Dikarenakan pandemi *covid-19* belum juga usai, pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan cara tatap muka diganti menjadi pembelajaran jarak jauh yang hanya menggunakan perantara ponsel (*gadget*). Perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan tutor adalah modul dan RPP, namun tak dapat dipungkiri bahwa *gadget* dan kuota internet juga merupakan bentuk dari perencanaan pembelajaran yang ikut dipersiapkan tutor. Lebih banyak melakukan pembelajaran mandiri karena tutorial sulit dilakukan jika hanya melakukan pembelajaran via *whatsapp*.

Ada lima modul yang digunakan dan dipelajari pada semester ini, dan hanya ada satu modul yang dipelajari pada masa peneliti melakukan penelitian. Modul empat dengan judul “Bertani” menjadi bahan ajar yang digunakan pada bulan april dengan materi yang disampaikan yakni konsep dan perbandingan/rasio trigonometri dasar serta penerapannya pada

aktifitas bercocok tanam, dan penerapan rasio trigonometri sudut-sudut berelasi pada bidang konstruksi. Pada tanggal 19 April 2021 akan dilaksanakan penyampaian materi, 22 April 2021 pemberian tugas, dan pada 25 April 2021 akan dilaksanakannya ujian.

c. Hasil Wawancara dengan Warga Belajar

Beberapa warga belajar yang telah diwawancarai diantaranya MJ, AS, K, dan TR mengatakan bahwa tujuan mengikuti program paket C di SPNF SKB Hulu sungai Utara adalah untuk mendapatkan ijazah setara SMA/MA yang sering menjadi syarat melamar pekerjaan. Untuk pelaksanaan pembelajaran matematika dikatakan bahwa pembelajaran dilakukan secara online melalui grup *whatsapp,* sebelum memulai pembelajaran tutor biasanya selalu mengucap salam dan sapaan pagi, siang, atau sore. Kemudian meminta warga belajar untuk absen menurut nomor urut absen masing-masing.

Selanjutnya tutor memberikan materi matematika dengan membagikan modul untuk bisa dipahami lalu tutor memberikan tugas atau latihan yang dikerjakan di rumah masing-masing. Kebanyakan warga belajar tidak langsung mempelajari materi yang diberikan tutor karena sedang bekerja, dan akan mempelajarinya sepulang atau setelah selesai bekerja. Materi yang dipelajari ada didalam modul yang dibagikan oleh tutor. Selain modul, tutor juga membagikan link youtube tentang video pembelajaran yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Menurut beberapa

warga belajar tersebut pembelajaran secara daring ini sedikit lebih sulit dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, terlebih ini adalah pelajaran matematika. Tapi meskipun begitu, tetap berusaha untuk dimengerti dan dipahami sendiri.

Harapan warga belajar setelah mengikuti program paket C yang dilakukan di SPNF SKB Hulu Sungai Utara yaitu mendapatkan ijazah agar dapat melamar pekerjan yang diinginkan, dan agar bisa mengembangkan ilmu yang sudah didapat. Ada beberapa manfaat yang juga didapatkan oleh warga belajar antara lain, banyak mengenal teman, mendapat ilmu dan wawasan, dapat melatih dan mengembangkan pembelajaran kembali seperti pendidikan lainnya, serta lebih bersosialisasi.

2. Penyajian Data dalam Pembelajaran Matematika Program Paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara

a. Perencanaan Pembelajaran Matematika

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh seorang pendidik setiap kali akan melaksanakan pembelajaran, dimana ini menjadi bentuk dari usaha pendidik untuk mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik nantinya. Perencanaan pembelajaran dibuat sebagai pedoman bagi seorang pendidik dalam melakukan pembelajaran agar mampu mengarahkan peserta didik untuk belajar dengan baik seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan tutor mata pelajaran matematika, seperti biasa tutor program paket C di

SPNF SKB Hulu Sungai Utara juga mempersiapkan bahan ajar yang akan dipergunakan dalam pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan adalah modul dalam bentuk pdf yang sebelumnya sudah diunduh melalui link yang disediakan. Oleh karena itu, menyediakan *gadget* serta kuota internet juga merupakan bentuk dari perencanaan pembelajaran yang tutor lakukan. Tentunya sebelum melaksanakan pembelajaran, tutor telah membuat grup obrolan khusus paket C yang akan digunakan sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran matematika. Sebagai seorang tutor, mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelum memulai pembelajaran adalah salah satu upaya dalam perencanaan pembelajaran. Jadi, komponen-komponen yang dipersiapkan tutor sebagai bentuk perencanaan pembelajaran yaitu *gadget*, kuota internet, modul dan RPP. Semua komponen-komponen tersebut harus dipenuhi agar pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring melalui aplikasi *whatsapp* nantinya dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan secara daring ini juga yang menjadi sebab tutor tidak menyediakan media pembelajaran yang berupa alat peraga sebagai bentuk dari persiapan pembelajaran.

Dilihat dari teori yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa perencanaan pembelajaran adalah persiapan yang dilakukan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas maka ibu IK. selaku tutor SPNF SKB Hulu Sungai Utara pada mata pelajaran matematika

telah memenuhi syarat dalam melakukan sebuah perencanaan pembelajaran. Beberapa perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan pada penelitian terdahulu yaitu berupa silabus dan RPP, tetapi pada penelitian ini perencanaan yang dipersiapkan tutor hanya berupa modul dan RPP karena silabus untuk pendidikan kesetaraan kurikulum 2013 disusun dan ditetapkan langsung oleh pemerintah pusat.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

Pelaksanaan pembelajaran merupakan serangkaian proses implementasi dari RPP yang telah disusun sebelumnya. Keterampilan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar para peserta didik.

Program paket C dalam jaringan (daring) ini menerapkan Sistem Satuan Kredit Kompetensi (SKK). SKK memungkinkan peserta didik dapat menentukan pembelajarannya sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Pola pembelajaran sistem SKK yang pertama adalah pembelajaran mandiri yang artinya belajar menggunakan modul, karena modul itu sendiri telah dirancang untuk belajar mandiri. Jadi warga belajar belajar dapat mempelajari modul secara mandiri di rumah. Yang kedua adalah pembelajaran tutorial, dimana pada masa pandemi ini terdapat beberapa pilihan untuk melakukan pembelajaran tutorial yaitu belajar melalui video

conference, email, dan media sosial (*whatsapp*), untuk SPNF SKB sendiri melakukan pembelajarannya melalui aplikasi *whatsapp*.

Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa sumber menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* pada grup obrolan yang sebelumnya sudah dibuat oleh tutor. Penggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran menjadi pilihan karena keterbatasan kemampuan warga belajar dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital lainnya seperti *classroom, zoom meeting, google meet,* dan aplikasi serupa lainnya. Semua itu disebabkan oleh banyak faktor antara lain adalah karena beberapa usia warga belajar yang sudah tidak muda lagi sehingga sulit untuk memahami aplikasi belajar lainnya, kesibukan sehari-hari warga belajar karena pekerjaan dan keluarga, serta kemampuan *financial* warga belajar untuk membeli kuota internet yang tentunya akan lebih boros. Karena alasan inilah yang menyebabkan tutor juga tidak dapat menerapkan strategi atau metode dalam pelaksanaan pembelajarannya. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa bahan ajar yang digunakan tutor dalam pembelajaran matematika adalah modul. Pada semester genap tahun ini, ada lima modul yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk satu modul biasanya digunakan dalam satu kali pertemuan, namun dalam sekali pertemuan tidak berlangsung hanya dalam sehari melainkan tiga atau empat hari dalam satu minggu dan

waktu belajar menyesuaikan pada kesepakatan antara tutor dan warga belajar. Adapun pada umumnya pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan ini, tutor mengucapkan salam melalui pesan tertulis dan mengirimkannya pada grup obrolan. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang melakukan absensi dengan memanggil nama peserta didik satu persatu pada pembelajaran daring yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *whatsapp* ini tutor meminta kepada semua warga belajar agar mengabsen dengan mengetik nama masing-masing beserta nomor urut absen.

Gambar I Kegiatan pendahuluan

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini dimulai dengan tutor yang mengirimkan modul ke dalam grup obrolan kemudian meminta agar semua warga belajar mengunduh modul tersebut. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan meminta warga belajar untuk membaca dan mempelajari materi yang ada didalam modul dengan tenggang waktu tertentu. Tidak lupa tutor menawarkan diri untuk siap menerima pertanyaan dari warga belajar terkait dengan materi yang kurang dipahami. Untuk menambah refensi, tidak jarang tutor mengirim *link youtube* pada warga belajar yang berisi video pembelajaran tentang materi yang sama seperti apa yang sedang dipelajari.

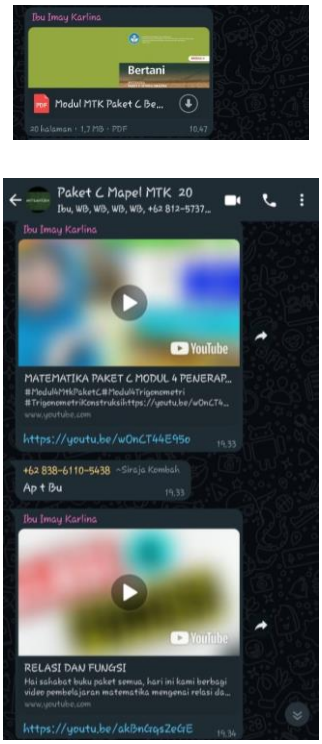

Gambar II Kegiatan Inti

3) Kegiatan penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, tutor akan memberikan sedikit pemberitahuan pada warga belajar bahwa akan ada tugas atau latihan sebagai kegiatan selanjutnya. Sehingga waktu yang diberikan tutor dapat digunakan warga belajar dengan sebaik-baiknya sebelum mengerjakan tugas atau latihan. Setelah warga belajar mengumpulkan tugasnya, maka pertemuan pembelajaran telah berakhir.

c. Evaluasi Pembelajaran Matematika

Secara umum, evaluasi berarti kegiatan yang dilakukan untuk menilai sesuatu. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan evaluasi adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan warga belajar disaat maupun setelah dilakukannya pembelajaran. Pengukuran yang digunakan untuk menilai warga belajar tersebut adalah dengan melihat kehadiran warga belajar untuk mengikuti pembelajaran, seberapa aktif dan antusias warga belajar pada saat pembelajaran, kemudian memberikan tugas atau latihan sebagai bentuk tes untuk mengetahui pemahaman warga belajar. Sehingga mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta mengikuti ulangan adalah penilaian dari bentuk evaluasi yang dilakukan oleh tutor.

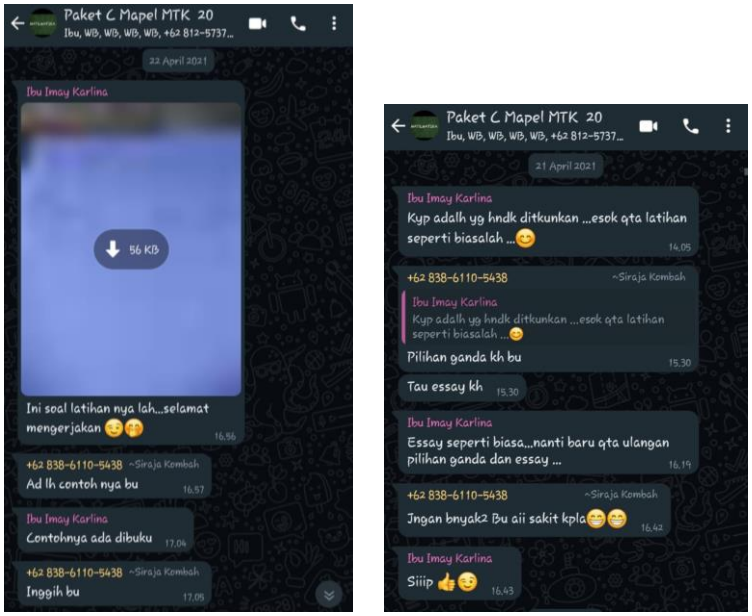

Gambar III Evaluasi

C. Analisis Data

Semua data hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya kemudian akan dianalisis guna menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian serta menunjukkan pencapaian dari tujuan penelitian. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah langkah ketiga dari analisis menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi yang akan peneliti paparkan dalam pembahasan ini.

Fokus penelitian yang peneliti maksud yakni tentang pembelajaran matematika pada pendidikan kesetaraan program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran matematika. Analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesetaraan Program Paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara

Program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara diadakan karena adanya beberapa masyarakat yang melaporkan keinginannya untuk melanjutkan sekolah, meskipun kebanyakan hanya menginginkan ijazah setara SMA yang seringkali menjadi syarat untuk melamar pekerjaan. Selain itu, program paket C sendiri merupakan bagian dari program utama yang dijalankan di SPNF SKB Hulu Sungai Utara yaitu program pendidikan kesetaraan, dimana ada program paket A setara SD/MI, program paket B setara SMP/MTs, serta program paket C yang setara dengan SMA/MA.

Keterampilan yang diberikan kepada warga belajar yang mengikuti program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara adalah memasak dan menjahit. Ada 5 mesin jahit yang disediakan oleh pihak SKB, namun karena terkendala oleh biaya maka tidak satupun dari mesin jahit tersebut yang digunakan untuk kegiatan keterampilan. Sehingga baru keterampilan memasak dan membuat kue yang pernah dilaksanakan oleh warga belajar di SPNF SKB Hulu Sungai Utara.

Alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran di SPNF SKB Hulu Sungai Utara yaitu 3 kali pertemuan dalam 1 minggu dan setiap pertemuan dilakukan kurang lebih selama 3 jam. Ada 3 bentuk teknik pembelajaran yang dilakukan oleh SPNF SKB Hulu Sungai Utara, yakni tatap muka, tutorial, dan pembelajaran mandiri. Namun pada masa pandemi seperti

saat ini, kegiatan tatap muka dan tutorial diminimalisir sehingga pembelajaran lebih banyak dilakukan secara mandiri. Untuk harinya ditentukan berdasarkan kesepakatan warga belajar. Proses pembelajaran di SPNF SKB Hulu Sungai Utara diadakan di berbagai tempat, bisa dilakukan di gedung SKB, di kantor desa, atau di sekolah formal terdekat.

2. Pembelajaran Matematika Program Paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara

a. Perencanaan Membelajaran Matematika

Berdasarkan analisis peneliti, bahwa tutor pada mata pelajaran matematika dalam kegiatan perencanaan pembelajaran telah sesuai dengan teori-teori yang peneliti paparkan sebelumnya. Dimana pencapaian suatu tujuan kegiatan terlaksana dengan baik apabila tutor selaku pendidik memenuhi kompetensi yang harus dimiliki dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya ialah melakukan perencanaan pembelajaran.

Tidak berbeda dengan sekolah formal, tutor program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara juga mempersiapkan bahan ajar berupa modul mata pelajaran matematika yang akan dipergunakan dalam pembelajaran. Jika sebelum adanya pandemi *covid-19* modul yang digunakan warga belajar berbentuk buku yang dipinjamkan oleh SPNF SKB Hulu Sungai Utara. Maka pada saat pembelajaran dilakukan secara daring, modul yang digunakan hanya dalam bentuk pdf yang telah diunduh oleh tutor sebelumnya. Oleh karena itu, sangat

penting bagi tutor untuk juga menyediakan *gadget* layak pakai serta kuota internet yang juga merupakan bentuk dari sebuah perencanaan pembelajaran. Pada grup obrolan khusus paket C yang dibuat tutor pada aplikasi *whatsapp* itulah nantinya kegiatan pembelajaran matematika akan berlangsung. Selaku pendidik, tutor juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guna menjadi salah satu hal yang sangat perlu untuk dipersiapkan seorang pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang dipersiapkan tutor di SPNF SKB Hulu Sungai Utara yang berupa *gadget*, kuota internet, modul matematika dan RPP adalah benar merupakan perencanaan pembelajaran matematika. Selain sejalan dengan peraturan Permendiknas RI Nomor 41 tahun 2007 bahwa setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis, hal ini juga selaras dengan teori yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah persiapan yang dilakukan guru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga, semua komponen-komponen tersebut diatas harus dipenuhi agar pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring melalui aplikasi *whatsapp* nantinya dapat berjalan dengan baik. Berikut adalah RPP yang dibuat tutor untuk pembelajaran matematika modul empat yang dapat dilihat pada Lampiran:

Penggunaan kurikulum 2013 pada pendidikan kesetaraan membuat tutor tidak lagi menyusun atau membuat sebuah silabus. Pada kurikulum 2013 silabus dan buku panduan guru disusun dan ditetapkan oleh pemerintah pusat. Tutor tidak lagi menyususn silabus tetapi tetap menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan melaksanakan pembelajaran. Silabus yang disusun oleh pemerintah ini masih berupa model belum merupakan silabus yang digunakan oleh satuan pendidikan. Silabus yang telah ditetapkan dapat dikembangkan kembali oleh satuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan diberi kebebasan dan keleluasan dalam mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Model silabus dapat dilihat dilampiran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika pada pendidikan kesetaraan program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara. Menurut bapak kepala SPNF SKB Hulu Sungai Utara, pelaksanaan pembelajaran matematika pada pendidikan nonformal tentunya berbeda dengan pembelajaran matematika pada satuan pendidikan formal. Dimana pada pendidikan formal biasanya pertemuan tatap muka 60% dengan tutorial, sehingga untuk belajar mandiri kurang lebih hanya 20% sampai 40%. Sedangkan pada pendidikan nonformal seperti SPNF SKB Hulu

Sungai Utara, pembelajaran yang dilakukan lebih banyak mandiri atau belajar di rumah masing-masing daripada pertemuan tatap muka dan tutorial.

Pembelajaran matematika pada masa pandemi sangat berbeda dengan pembelajaran matematika yang biasa dilakukan tatap muka, apabila pada tatap muka digunakan model atau metode yang bervariasi maka model dan metode yang biasa digunakan tersebut tidak dapat digunakan kembali pada pembelajaran daring via *whatsapp*. Menurut kepala SPNF SKB Hulu Sungai Utara, minat belajar para warga belajar sangat rendah. Karena sebagian besar warga belajar yang akhirmya melanjutkan program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara adalah orang-orang yang cenderung malas belajar, itulah yang menjadi tugas besar para pengelola beserta tutor di SPNF SKB Hulu Sungai Utara untuk terus memberikan motivasi agar para warga belajar kembali bersemangat dalam melanjutkan pendidikan yang sempat tertinggal.

Penggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran daring pada masa pandemi menjadi pilihan karena keterbatasan kemampuan warga belajar dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital lainnya seperti *classroom, zoom meeting, google meet,* dan aplikasi serupa lainnya. Semua itu disebabkan oleh banyak faktor antara lain adalah karena beberapa usia warga belajar yang sudah tidak muda lagi sehingga

sulit untuk memahami aplikasi belajar lainnya, kesibukan sehari-hari warga belajar karena pekerjaan dan keluarga, serta kemampuan *financial* warga belajar untuk membeli kuota internet yang tentunya akan lebih boros jika menggunakan aplikasi belajar lainnya.

Hasil wawancara dengan tutor menyimpulkan bahwa ada sebanyak lima modul yang digunakan dalam pembelajaran semester genap tahun ini. Untuk satu modul biasanya digunakan dalam satu kali pertemuan, namun dalam sekali pertemuan tidak berlangsung hanya dalam sehari melainkan tiga atau empat hari dalam satu minggu dan waktu belajar menyesuaikan pada kesepakatan antara tutor dan warga belajar. Modul yang digunakan merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Materi-materi yang dipelajari pada modul pertama meliputi, persamaan linear satu variabel dan dua variabel serta penerapan sehari-sehari, sistem pertidaksamaan linear satu variabel dan nilai mutlak, dan pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel. Materi pada modul kedua meliputi, konteks penggunaan sistem persamaan linear dalam dunia usaha dan masalah sehari-hari, strategi sistem persamaan linear tiga variabel, dan penyelesaian masalah yang dengan sistem persamaan linear tiga variabel. Materi pada modul ketiga meliputi, konsep relasi dan fungsi, serta operasi dan komposisi fungsi. Materi pada modul keempat meliputi, konsep dan

perbandingan/rasio trigonometri dasar serta penerapannya pada aktifitas bercocok tanam, dan penerapan rasio trigonometri sudut-sudut berelasi pada bidang konstruksi. Materi pada modul kelima meliputi, satuan sudut, perbandingan trigonometri, persamaan dan fungsi trigonometri, identitas trigonometri, dan merancang model matematika untuk menyelesaikan masalah trigonometri.

Mengutip teori sebelumnya yang mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPP, penelitian ini dirasa kurang adanya interaksi antara tutor dan warga belajar. Kekurangan ini disebabkan pelaksanaan pembelajaran hanya dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*, dimana ketika tutor mengirimkan modul pembelajaran dan mengajukan kesempatan bertanya sangat minim respon warga belajar untuk menjadikannya sebuah interaksi antara kedua belah pihak. Interaksi keduanya hanya terjadi ketika absen dan mengumpulkan tugas/latihan. Pelaksanaan pembelajaran yang terjadi pada penelitian terdahulu adalah tatap muka, sehingga interaksi pendidik dan peserta didik yang terjadi saat pembelajaran berlangsung jauh lebih banyak.

Pembelajaran yang dilakukan di SPNF SKB adalah mandiri dan tutorial, dimana modul yang digunakan memang dirancang untuk pembelajaran mandiri sehingga warga belajar dapat belajar sendiri

dari rumah lalu dapat menanyakan pada tutor apabila terdapat materi yang sulit dipahami. Pembelajaran tutorial pada masa pandemi ini dilakukan menggunakan aplikasi *whatsapp*, lewat media *whatsapp* tutor dapat mengirimkan modul dan tautan video pembelajaran dari *youtube* sebagai acuan belajar warga belajar.

Pelaksanaan pembelajaran matematika di SPNF SKB kabupaten Hulu Sungai Utara ini tidak sepenuhnya sesuai dengan isi rencana pelaksanaan pembelajaran, karena RPP didesain untuk melakukan pembelajaran tatap muka, tutorial, dan mandiri. Sedangkan dalam pelaksanaannya pembelajaran hanya dilakukan secara mandiri dan tutorial lewat bantuan aplikasi *whatsapp.*

Pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan pada grup obrolan di aplikasi *whatsapp* dimulai pada tanggal 19 April 2021. Pelaksanaan pembelajaran itu sendiri meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pra pelaksanaan yaitu pendidik melakukan tindakan mengawali kelas. Pada pagi kurang dari pukul 09:00 wita tutor mengucapkan salam melalui pesan tertulis, memberitahukan bahwa dihari itu akan dilaksanakannya pembelajaran matematika, kemudian dikarenakan adanya perberbedaan dengan pembelajaran tatap muka yang

melakukan absensi dengan memanggil nama peserta didik satu persatu pada pembelajaran daring yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *whatsapp* ini tutor meminta kepada semua warga belajar agar mengabsen dengan mengetikkan nama masing-masing beserta nomor urut absen.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini, dimulai dari tutor yang mengirimkan modul pada pukul 10:47 wita dan kemudian meminta agar semua warga belajar mengunduh modul tersebut. Kegiatan ini tetap dilakukan meskipun beberapa warga belajar belum mengabsen namanya. Tujuannya adalah agar dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan meminta warga belajar untuk membaca dan mempelajari materi yang ada didalam modul dengan memberikan waktu selama dua kali dalam 24 jam. Menawarkan diri untuk siap menerima pertanyaan dari warga belajar terkait dengan materi yang kurang dipahami secara pribadi bila dirasa sungkan untuk bertanya di dalam grup. Pada tanggal 21 April 2021 pukul 14:05 wita tutor kembali menanyakan pada para warga belajar mengenai ada tidaknya materi yang mungkin kurang dipahami oleh warga belajar. Kemudian tutor memberi pengumuman bahwa keesokan harinya tutor akan memberikan latihan. Pada tanggal 22 April tutor mengirimkan foto dari bentuk tes atau latihan yang telah dibuat berupa soal essai. Selanjutnya untuk menambah

refensi, tutor pun mengirim *link youtube* pada warga belajar yang berisi video pembelajaran tentang materi yang sama seperti apa yang sedang dipelajari guna dapat dipelajari sebelum latihan dilaksanakan. Jawaban para warga belajar dikirm melalui pesan pribadi dengan tutor sehingga lebih terjaga kerahasiaannya. Pada tanggal 24 April 2021 tutor memberikan pengumuman selanjutnya bahwa pada hari esok akan dilakukan ulangan dalam bentuk pilihan ganda. Saat soal telah dikirim pada tanggal 25 April 2021 tutor memberikan keringanan mengerjakan soal dan mengumpulkan jawaban dihari berikutnya dengan kebebasan waktu pengumpulan pada pukul berapa saja.

Pada kegiatan inti inilah perbedaan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring sangat menonjol. Apabila pada pembelajaran tatap muka tutor akan menggunakan beberapa metode yang bervariasi saat menyampaikan materi, maka metode-metode yang biasa digunakan tidak dapat tutor gunakan pada saat pembelajaran daring. Bantuan alat peraga sebagai bantuan dalam pembelajaran matematika pun tidak dapat tutor gunakan pada pembelajaran daring.

3) Kegiatan penutup

Tidak ada kegiatan atau kata-kata penutup yang dikirim tutor sebagai bentuk berakhirnya pembelajaran. Setelah mengirim latihan

dan warga belajar mengumpul melalui pesan pribadi, tidak ada kegiatan penutup di dalam grup obrolan.

c. Evaluasi Pembelajaran Matematika

Evaluasi yang dilakukan tutor mata pelajaran matematika pada program paket C meliputi dua aspek, yaitu:

1) Kognitif

Kognitif adalah keberhasilan belajar yang diukur oleh taraf penguasaan intelektual. Keberhasilan ini biasanya dilihat dari bertambahnya pengetahuan warga belajar.

Bentuk penilaiannya adalah tes berupa latihan dan ulangan. Latihan dan ulangan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai upaya mengetahui pengetahuan para warga belajar.

2) Afektif

Selain menilai pengetahuan warga belajar, sangat perlu untuk mengukur keberhasilan belajar para warga belajar dalam taraf sikap dan nilai. Dalam penilaian afektif, tutor melihat kehadiran warga belajar untuk mengikuti proses pembelajaran dimana tutor harus memiliki daftar hadir warga belajar sebagai laporan setiap bulan nantinya. Kemudian mengamati seberapa aktif dan antusias warga belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Kedua penilaian tersebut merupakan bentuk dari evaluasi nontes yang dilakukan tutor.

Penilaian dalam pembelajaran meliputi evaluasi formatif, evaluasi sumatif, dan pelaporan hasil penelitian. Pada penelitian ini tutor menggunakan evaluasi formatif dimana penilaian ini dilakukan setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari. Evaluasi sumatif juga digunakan untuk mengevaluasi warga belajar setelah mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu satu semester.

Penilaian hasil belajar pada pendidikan kesetaraan K13 berbasis modul dilakukan dengan melakukan ujian modul. Artinya dalam satu tahun akan ada lima atau enam nilai ujian modul. Ujian modul sebelumnya merupakan persyaratan untuk masuk ke modul berikutnya, jika hasil ujian modul memenuhi syarat ketuntasan maka diperbolehkan melanjutkan ke modul berikutnya. Adapun soal dan penugasan pada modul sebagai latihan bukan bentuk instrumen untuk ujian modul.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa presensi kehadiran, keaktifan warga belajar, dan tes serta melakukan ujian modul merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan tutor mata pelajaran matematika pada program paket C di SPNF SKB Hulu Sungai Utara.